

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 50

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp		Catatan	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2l,3	150.037.287.354	152.006.241.421	Hutang bank	16	110.263.443.893	62.472.616.072
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 14.902.603.528 tahun 2008 dan Rp 12.995.694.517 tahun 2007	2d,2l,4,16	242.665.421.130	218.299.209.600	Hutang usaha	2l,17	222.355.489.478	166.538.532.872
Piutang lain-lain	5	4.303.409.565	5.040.065.188	Hutang pajak	2o,18	12.280.374.991	12.154.462.685
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.579.397.534 tahun 2008 dan Rp 4.930.572.495 tahun 2007	2f,6,16	360.316.088.630	237.825.476.679	Uang muka pelanggan	2m,19	10.635.196.602	12.940.773.000
Uang muka	7	1.785.128.788	2.007.968.086	Biaya yang masih harus dibayar	20	22.794.102.193	27.192.602.200
Pajak dibayar di muka	8	88.259.439.487	86.457.181.661	Kewajiban lancar lain-lain	22	7.926.228.863	8.113.065.218
Biaya dibayar di muka	2g,9	14.950.368.244	10.084.969.461	Jumlah Kewajiban Lancar		386.254.836.020	289.412.052.047
Jumlah Aktiva Lancar		862.317.143.198	711.721.112.095	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Kewajiban imbal kerja	2n,33	45.851.655.832	40.115.405.642
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	5.827.283.797	5.636.055.156	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		45.851.655.832	40.115.405.642
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212	JUMLAH KEWAJIBAN		432.106.491.852	329.527.457.689
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,18	25.153.129.927	18.262.529.566	EKUITAS			
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 250.030.265.537 tahun 2008 dan Rp 224.979.588.760 tahun 2007	2h,12,16	395.973.378.075	401.683.393.721	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Aktiva yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal dasar - 20.000.000.000 saham			
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	11.339.407.145	16.717.465.079	terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna			
Aktiva lain-lain	2g,2n,15,32	40.666.541.282	56.530.255.794	dan 19.999.999.999 saham seri B,			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		488.818.334.436	508.688.293.526	Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000			
JUMLAH AKTIVA		1.351.135.477.633	1.220.409.405.621	saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna			
				serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
				Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
				Selisih penilaian kembali aktiva	2h,12	44.851.758.462	44.851.758.462
				Saldo laba:			
				Ditentukan penggunaannya	31	212.006.784.696	182.832.559.860
				Belum ditentukan penggunaannya		63.190.822.592	64.218.009.579
				Jumlah Ekuitas		919.028.985.781	890.881.947.932
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.351.135.477.633	1.220.409.405.621

Jakarta, 28 April 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Drs. Rusdi Rosman MBA.
Direktur Keuangan

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,24	460.605.391.306	461.621.283.260
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	322.598.381.125	313.089.010.229
LABA KOTOR		138.007.010.181	148.532.273.031
BEBAN USAHA	2m,26		
Penjualan		71.319.134.920	73.423.520.650
Umum dan administrasi		48.809.699.053	46.321.479.777
Jumlah Beban Usaha		120.128.833.973	119.745.000.427
LABA USAHA		17.878.176.208	28.787.272.604
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	27	(1.981.634.854)	(1.938.937.923)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	648.636.458	1.047.252.818
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l, 29	(406.659.859)	54.437.376
Lain-lain - bersih	30	1.754.173.656	424.548.438
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		14.515.401	(412.699.291)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17.892.691.609	28.374.573.312
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,18	7.653.861.700	9.323.317.600
Pajak tangguhan	2o,18	(762.557.337)	(1.176.805.579)
Beban Pajak - Bersih		6.891.304.363	8.146.512.021
LABA BERSIH		11.001.387.246	20.228.061.291
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,31	1,98	3,64

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Januari 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	147.345.946.844	53.043.075.631	844.220.400.968
Cadangan pasal 61 UUP		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen		-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan		-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan		-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi		-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum		-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih Tahun 2006		-	-	-	-	43.989.948.288	43.989.948.288
Saldo per 31 Desember 2006		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641
Laba bersih periode berjalan						20.228.061.291	20.228.061.291
Saldo per 31 Maret 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	64.218.009.579	890.881.947.932
Saldo per 01 Januari 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641
Dividen	30	-	-	-	-	(13.196.984.486)	(13.196.984.486)
Program Kemitraan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Program Bina Lingkungan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Tantiem Direksi	32	-	-	-	-	(738.940.000)	(738.940.000)
Cadangan umum	32	-	-	-	29.174.224.836	(29.174.224.836)	-
Laba bersih Tahun 2007		-	-	-	-	52.189.435.346	52.189.435.346
Saldo per 31 Desember 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	52.189.435.346	908.027.598.535
Laba bersih periode berjalan						11.001.387.246	11.001.387.246
Saldo per 31 Maret 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	63.190.822.592	919.028.985.781

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

		2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
		520.066.667.698	463.834.378.614
		(601.720.540.203)	(523.770.254.461)
		(1.981.634.854)	(1.918.424.183)
		(21.588.200.452)	(8.745.854.825)
		2.038.264.151	27.353.494.768
		(103.185.443.660)	(43.246.660.087)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
		690.806.427	1.047.252.818
		(6.138.498.149)	(4.482.747.774)
		320.875.650	84.664.806
		(43.506.947)	(111.304.191)
		(5.170.323.019)	(3.462.134.341)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
		33.573.286.611	(11.715.157.026)
		305.961.442	48.914.941
		33.879.248.053	(11.666.242.085)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(74.476.518.626)	(58.375.036.513)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		224.513.805.980	210.381.277.934
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN		150.037.287.354	152.006.241.421

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta,. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Pada tahun 2007, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 29 tanggal 24 Juli 2007 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, dan Pasal 15. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-HT.01.04-11423 tanggal 1 Agustus 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

a. **Pendirian dan Informasi Umum** *(lanjutan)*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
- 2) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- 4) Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- 5) Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. **Anak Perusahaan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2008 PT KFTD memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 345 (tiga ratus empat puluh lima) Apotek terdiri dari 136 (seratus tiga puluh enam) Apotek bersetatus KSO/IKS dan 209 (dua ratus sembilan) Apotek milik sendiri/sewa, yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2008	Tahun 2007
Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Drs Gunawan Pranoto
Direktur	: Drs Agus Anwar Drs Jisman Siagian Drs Rusdi Rosman, MBA Drs Zurbandi	Drs Sofiarman Tarmizi Drs Warsito Triatmojo, MM, MBA Drs Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	-
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armiami T Wibawanto	- -

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 24 Agustus 2007, para pemegang saham menyetujui pergantian jajaran Direksi Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 31 Maret 2008 sebanyak 5.575 karyawan dan 31 Maret 2007 sebanyak 5.758 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,9%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,9%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

h. Aktiva Tetap *(lanjutan)*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan *(write down)* akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1 USD Amerika	9.217,00	9.118,00
1 JPY Jepang	92,27	77,58
1 EUR Eropa	14-558,72	12.154,30
1 SGD Singapura	6.683,36	6.011,55

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja, dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas	10.892.268.274	10.423.078.242
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.646.629.413	65.933.813.476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.545.126.415	14.455.141.889
PT Bank Bukopin Tbk	14.284.555.664	48.862.065.429
PT Bank Pembangunan Daerah	5.584.339.598	2.785.523.407
PT Bank Central Asia Tbk	853.288.494	893.318.736
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	41.453.346	203.838.470
PT Bank Muamalat Indonesia	9.003.279	301.470.890
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	3.984.873	99.684.644
Jumlah bank Rupiah	138.968.381.082	133.534.856.941
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 19.164 : 31 Maret 2008 dan		
USD 882,683 : 31 Maret 2007	176.637.998	8.048.306.238
Jumlah bank	139.145.019.080	141.583.163.179
Jumlah kas dan setara kas	150.037.287.354	152.006.241.421

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.091.172.793 per 31 Maret 2008 dan Rp 19.155.365.293 per 31 Maret 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA

	2008	2007
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	30.985.333.265	42.521.400.949
PT Indofarma Global Medika	20.189.463.065	6.132.610.584
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.648.320.840	7.487.978.216
PT Pertamina (Persero)	2.139.187.355	3.093.394.173
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.134.420.888	1.177.144.018
PT Angkasa Pura (Persero)	1.679.266.199	1.507.954.566
PT Jamsostek (Persero)	1.426.594.194	1.068.739.097
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.326.023.413	917.135.159
PT Indonesia Aluminium (Persero)	1.360.078.128	1.200.978.354
PT Gas Negara (Persero) Tbk	1.081.378.884	145.958.031
PT Arun (Persero)	1.007.092.828	-
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	972.088.171	2.353.449.851
PT Indosat Tbk	898.005.086	2.750.459.786
PT PAL Indonesia (Persero)	39.950.278	1.066.130.149
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	9.940.958.976	12.262.956.604
Jumlah	84.828.161.570	83.686.289.537
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.696.562.817)	(1.673.724.011)
Jumlah piutang usaha BUMN	83.131.598.753	82.012.565.526
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	104.487.066.345	86.051.147.752
Sumatera	23.164.541.999	20.947.071.906
Sulawesi, Maluku dan Papua	20.715.311.162	19.521.087.934
Bali dan Nusa Tenggara	12.667.137.466	9.363.486.364
Kalimantan	7.714.481.903	7.253.914.482
Pihak ketiga ekspor	3.991.324.213	4.471.906.142
Jumlah	172.739.863.088	147.608.614.580
Penyisihan piutang ragu-ragu	(13.206.040.711)	(11.321.970.506)
Jumlah bersih pihak ketiga	159.533.822.377	136.286.644.074
	<u>242.665.421.130</u>	<u>218.299.209.600</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Rupiah	253.576.700.445	226.822.997.977
Mata uang asing		
USD 433.039 : 31 Maret 2008 dan		
USD 490,448 : 31 Maret 2007	3.991.324.213	4.471.906.140
Jumlah	257.568.024.658	231.294.904.117
Penyisihan piutang ragu-ragu	(14.902.603.528)	(12.995.694.517)
	242.665.421.130	218.299.209.600

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	37.866.770.113	15.451.520.722	6.359.090.035	18.903.748.610	6.247.032.092	84.828.161.572
Instansi Pemerintah	13.780.266.348	10.950.053.172	24.105.846.122	9.532.025.123	7.042.448.937	65.410.639.702
Swasta	44.489.102.956	33.135.808.772	7.751.977.542	6.475.658.081	11.485.351.820	103.337.899.171
Ekspor	3.379.916.298	265.412.732	-	345.995.183	-	3.991.324.213
Jumlah	99.516.055.715	59.802.795.398	38.216.913.699	35.257.426.997	24.774.832.849	257.568.024.658
Penyisihan piutang ragu-ragu						(14.902.603.528)
Jumlah piutang usaha	99.516.055.715	59.802.795.398	38.216.913.699	35.257.426.997	24.774.832.849	242.665.421.130

31 Maret 2007

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	32.520.886.131	27.664.459.959	14.544.937.425	8.052.772.639	903.233.383	83.686.289.537
Instansi Pemerintah	20.809.081.821	10.747.720.324	10.269.934.473	8.066.131.372	4.221.100.858	54.113.968.848
Swasta	46.878.258.802	20.516.043.995	6.935.845.025	4.984.575.931	9.708.015.839	89.022.739.592
Ekspor	4.471.906.140	-	-	-	-	4.471.906.140
Jumlah	104.680.132.894	58.928.224.278	31.750.716.923	21.103.479.942	14.832.350.080	231.294.904.117
Penyisihan piutang ragu-ragu						(12.995.694.517)
Jumlah piutang usaha	104.680.132.894	58.928.224.278	31.750.716.923	21.103.479.942	14.832.350.080	218.299.209.600

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal periode	16.061.125.609	11.957.679.500
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.776.295	1.064.742.547
Penghapusan/pemulihan	(1.166.298.376)	(26.727.530)
Saldo akhir periode	<u>14.902.603.528</u>	<u>12.995.694.517</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 16).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerjasama untuk kegiatan distribusi obat, proyek yodium, biaya kirim dan proyek lainnya. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/ mitra kerjasama sesuai dengan pola kerjasama yang telah disepakati, yang apabila dirinci masing-masing saldonya dibawah Rp 1.000.000.000.

Saldo uang muka per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.303.409.565 dan Rp 5.040.065.188

6. PERSEDIAAN

	2008	2007
Barang jadi :		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	239.723.239.053	173.547.758.190
Alat kesehatan	14.532.569.885	4.977.018.229
Bahan baku dan bahan pembantu	60.101.663.901	43.691.643.052
Barang dalam proses	34.348.640.530	19.119.697.969
Barang dalam perjalanan	17.189.372.795	1.419.931.733
Jumlah	<u>365.895.486.164</u>	<u>242.756.049.173</u>
Penyisihan persediaan usang	(5.579.397.534)	(4.930.572.495)
	<u>360.316.088.630</u>	<u>237.825.476.678</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal periode	5.577.903.816	4.721.467.346
Penyisihan	8.849.312	209.105.149
Pemulihan	(7.355.594)	-
Saldo akhir periode	<u>5.579.397.534</u>	<u>4.930.572.495</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN *(lanjutan)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 223.379.947.442 per 31 Maret 2008 dan Rp 202.377.839.191 per 31 Maret 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungungkan tersebut.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan, yang apabila dirinci masing-masing saldonya dibawah Rp 1.000.000.000.

Saldo uang muka per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.785.128.788 dan Rp.2.007.968.086

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Perusahaan	289.227.793	-
Anak Perusahaan	71.482.113.562	73.218.219.423
Pajak Penghasilan Pasal 28A:		
Perusahaan tahun 2008	1.696.792.827	-
tahun 2006	-	3.351.235.075
Anak Perusahaan:		
Tahun 2006	8.293.959.128	8.293.959.128
Tahun 2007	5.009.829.931	1.593.768.035
Tahun 2008	836.342.402	-
Pajak Penghasilan Pasal 23		
Anak Perusahaan:	651.173.844	-
	88.259.439.487	86.457.181.661

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Anak Perusahaan PT KFTD.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2008	2007
Kontrak gedung dan rumah dinas	7.244.570.443	5.425.388.369
Kerja sama operasi dan ikatan kerjasama	1.889.997.502	1.601.472.132
Biaya promosi dan pemasaran dibayar dimuka	2.233.364.000	1.318.461.315
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	3.582.436.299	1.739.647.645
	<u>14.950.368.244</u>	<u>10.084.969.461</u>

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007
Pinjaman karyawan	3.184.713.181	3.285.910.954
PT Kimia Farma Health Care	2.642.570.616	2.350.144.202
	<u>5.827.283.797</u>	<u>5.636.055.156</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian dan operasional PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S, S.H, notaris di Jakarta, PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2008				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan /Koreksi	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	140.940.247.735	144.607.758	-	-	141.084.855.493
Mesin dan instalasi	92.738.217.304	249.623.000	-	-	92.987.840.304
Perabot dan peralatan	86.901.662.730	629.579.350	-	-	87.531.242.080
Kendaraan	53.704.182.723	516.136.000	(686.498.393)	-	53.533.820.330
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	0	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.699.917.189	11.000.000	-	-	2.710.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	0	-	496.299.552	3.230.148.261
Aktiva dalam penyelesaian	13.730.484.618	4.974.590.556	-	-	18.705.075.174
Tanaman belum menghasilkan	1.507.484.139	53.101.148	-	(496.299.552)	1.064.285.735
Jumlah Biaya perolehan	640.111.504.193	6.578.637.812	(686.498.393)	-	646.003.643.612
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	62.280.755.744	1.839.059.404	-	-	64.119.815.148
Mesin dan instalasi	60.646.369.073	1.621.594.914	-	-	62.267.963.987
Perabot dan peralatan	70.195.040.544	1.548.134.455	-	-	71.743.174.999
Kendaraan	42.466.741.415	764.372.861	(686.185.264)	-	42.544.929.012
Instalasi sumur yodium	5.076.825.165	84.992.964	-	-	5.161.818.129
Instalasi limbah	2.295.946.200	28.873.637	-	-	2.324.819.837
Tanaman menghasilkan	1.815.637.537	52.106.888	-	-	1.867.744.425
Jumlah	244.777.315.678	5.939.135.123	(686.185.264)	-	250.030.265.537
Nilai Buku	395.334.188.515				395.973.378.075

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	31 Maret 2007				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	237.929.388.013	-	-	-	237.929.388.013
Bangunan dan prasarana	135.268.110.553	147.475.000	-	1.602.900.000	137.018.485.553
Mesin dan instalasi	90.988.836.387	134.194.772	(147.634.772)	-	90.975.396.387
Perabot dan peralatan	79.585.805.438	434.736.095	(550.000)	-	80.019.991.533
Kendaraan	55.248.804.005	341.942.050	(228.152.757)	-	55.362.593.298
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	-	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.594.917.189	45.000.000	-	-	2.639.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	-	-	-	2.733.848.709
Aktiva dalam penyelesaian	10.416.989.243	3.355.055.982	-	(1.602.900.000)	12.169.145.225
Tanaman belum menghasilkan	1.327.413.329	50.090.484	-	-	1.377.503.813
Jumlah	<u>622.530.825.627</u>	<u>4.508.494.383</u>	<u>(376.337.529)</u>	-	<u>626.662.982.481</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	63.112.589.956	1.372.822.094	(549.999)	-	64.484.862.051
Mesin dan instalasi	52.752.622.299	1.845.391.602	(1.475.835)	-	54.596.538.066
Bangunan dan prasarana	54.786.488.732	1.779.864.677	-	-	56.566.353.409
Kendaraan	39.841.771.017	1.322.935.343	(227.791.838)	-	40.936.914.522
Instalasi sumur yodium	4.284.841.762	134.491.916	-	-	4.419.333.678
Instalasi limbah	2.152.392.319	28.366.139	-	-	2.180.758.458
Tanaman menghasilkan	1.774.342.833	20.485.743	-	-	1.794.828.576
Jumlah	<u>218.705.048.918</u>	<u>6.504.357.514</u>	<u>(229.817.672)</u>	-	<u>224.979.588.760</u>
Nilai Buku	<u>403.825.776.709</u>				<u>401.683.393.721</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 5.939.135.123 dan Rp 6.504.357.514 masing-masing untuk masa tiga bulan untuk tahun 2008 dan 2007.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Maret 2008, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

12. AKTIVA TETAP *(lanjutan)*

Pada 31 Maret 2008 aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 509.890.926.740 per 31 Maret 2008 dan Rp 474.395.911.476 per 31 Maret 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2008, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

13. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk (catatan 16).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan terdiri atas :

	2008	2007
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	26.714.832.432	26.714.832.432
Merk dagang (catatan 35)	10.558.189.045	10.558.189.045
Hak atas tanah	2.960.087.218	2.705.260.218
Jumlah	40.233.108.695	39.978.281.695
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(19.884.914.861)	(16.574.774.024)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(8.349.095.324)	(6.156.134.644)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(659.691.365)	(529.907.948)
	(28.893.701.550)	(23.260.816.616)
	11.339.407.145	16.717.465.079

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.103.921.251 dan Rp 1.509.776.376 untuk masa tiga bulan untuk tahun 2008 dan tahun 2007.

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2008	2007
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	22.603.094.437	21.853.482.867
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.853.657.780	8.272.508.239
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 33)	6.923.898.809	14.215.583.797
Uang jaminan	2.285.890.256	12.188.680.891
	<u>40.666.541.282</u>	<u>56.530.255.794</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerjasama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di Anak Perusahaan, PT KFTD.

16. HUTANG BANK

	2008	2007
PT Bank Bukopin Tbk	30.655.122.345	28.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	70.192.117.946	18.381.131.597
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.416.203.605	16.091.484.475
	<u>110.263.443.896</u>	<u>62.472.616.072</u>
Tingkat bunga per tahun	9,50% - 10,50%	11,50% - 14,50%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK *(lanjutan)*

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambil alihan dokumen ekspor.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m² yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Maret 2008 adalah nihil

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/ SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 5 Desember 2007 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Desember 2008 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 1,5%, saldo pinjaman Perusahaan per 31 Maret 2008 adalah Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 9,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Maret 2008 adalah Rp 655.122.345.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Pada tanggal 19 November 2007 fasilitas kredit untuk *time loan revolving* ditingkatkan menjadi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan tambahan jaminan tanah dan bangunan HGB No. 36,37,48,50,51,57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m².

Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru, SHGB No. 275/Gambir dan SHGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m², berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 9 Agustus 2007 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan *time loan revolving* sebesar 9,50%. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Maret 2008 sebesar Rp 70.192.117.946.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2008. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,50%. Fasilitas kredit yang baru digunakan Perusahaan sejak tahun 2006 adalah fasilitas kredit modal kerja. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Maret 2008 sebesar Rp 9.416.203.605 yang merupakan pinjaman modal kerja.

17. HUTANG USAHA

	2008	2007
Pihak ketiga BUMN :		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	1.088.048.457	3.540.002.543
PT Indofarma Global Medika	16.471.313.821	12.082.753.213
PT Bio Farma	450.331.247	474.469.405
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 100.000.000)	164.331.498	177.434.286
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN	18.174.025.023	16.274.659.447

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN (lanjutan)	18.174.025.023	16.274.659.447
Pihak ketiga swasta lokal :		
PT Anugrah Parmindo Lestari	13.150.611.519	10.196.306.014
PT Tigaka Distrindo Perkasa	12.534.203.390	3.263.478.764
PT Bhineka Usada	11.555.715.194	6.836.425.159
PT Merapi Utama Farma	11.179.739.700	6.539.015.910
PT Enseval Putra Megatrading	9.255.487.520	5.431.515.356
PT Bina San Prima	7.179.591.876	4.238.201.508
PT Parit Padang	5.830.673.510	3.381.894.723
PT Novapherin	5.452.589.479	-
PT Anugerah Argon Medika	5.361.891.546	3.431.592.647
PT Narda Tita	5.274.246.903	2.256.213.617
PT Avesta Continental Packing	5.079.557.900	2.091.392.140
PT Menjangan Sakti	4.629.973.027	3.174.579.656
PT Milenium Pharmacon	4.249.544.478	2.736.430.471
PT Global Diispomedika	3.711.459.461	-
PT Mitra Karya Sumberarta	3.620.771.102	3.972.379.370
PT Dos Ni Roha	3.055.331.498	1.862.326.245
PT Kebayoran Farma	2.053.015.955	1.350.672.777
PT United Dico Citas	3.045.018.965	1.008.895.921
PT Antar Mitra Sembada	2.919.786.489	2.283.780.266
PT Mensa Bina Sukses	2.646.796.559	1.586.968.169
PT Tempo	2.445.501.727	2.168.808.318
PT Jembatan Dua	2.341.584.907	2.973.598.874
Johson & Johnson Indonesia	2.235.087.456	-
PT Kalista	1.948.963.247	1.244.568.966
CV Mutiara	1.926.777.631	859.736.092
PT Capsul Gel Indonesia	1.823.727.800	628.626.000
PT Daya Muda Agung	1.670.085.047	1.864.289.012
PT Marlin Lisa Farma	1.643.120.649	317.363.296
PT Wibison Elmed	1.629.875.100	-
PT Extrupack	1.571.819.108	1.168.986.026
CV Jaya Sentosa	1.140.772.878	-
PT Tunggal Sila Farma	971.325.415	1.264.712.544
PT Penta Valent	905.605.337	1.094.095.154
PT Mega surya mas	663.432.000	1.435.963.925
PT Erela	186.722.363	1.205.856.891
PT Dwi Warna Jaya	135.000	1.459.919.915
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	59.290.922.719	66.935.279.699
Jumlah hutang pihak ketiga swasta	204.181.464.455	150.263.873.425
	222.355.489.478	166.538.532.872

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2008	2007
Belum jatuh tempo	114.547.937.412	100.212.524.172
1 sampai dengan 30 hari	42.557.962.937	35.191.690.315
31 sampai dengan 60 hari	28.537.843.760	9.981.155.744
61 sampai dengan 150 hari	33.372.575.409	16.201.804.451
Lebih dari 150 hari	3.339.169.960	4.951.358.190
	<u>222.355.489.478</u>	<u>166.538.532.872</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Rupiah	195.958.823.557	157.489.325.597
Mata uang asing		
USD 2,790,303 - 31 Maret 2008 dan		
USD 987,617 - 31 Maret 2007	25.718.222.290	9.004.212.615
EUR 46,601 - 31 Maret 2008	678.443.631	-
JPY 580,000 - 31 Maret 2007	-	44.994.660
	<u>222.355.489.478</u>	<u>166.538.532.872</u>

18. HUTANG PAJAK

	2008	2007
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp.1.214.557.489 tahun 2007, untuk tahun 2008 terjadi kelebihan uang muka pajak penghasilan (catatan 8)	-	2.884.733.311
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 1.206.732.838 tahun 2008 dan Rp 1.354.077.270 tahun 2007	4.662.969.862	3.869.949.530
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	681.958.206	819.387.315
Pasal 23	82.391.025	98.121.544
Pajak Pertambahan Nilai	6.853.055.898	4.482.270.985
	<u>12.280.374.991</u>	<u>12.154.462.685</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	17.892.691.609	28.374.573.312
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(17.698.328.857)	(12.160.828.762)
Kenaikan (penurunan) laba (rugi) belum terealisasi	4.931.657.469	(2.852.553.143)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5.126.020.221</u>	<u>13.361.191.407</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	1.013.114.520	506.614.520
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	324.538.179	(95.281.541)
Amortisasi biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan	212.783.869	575.025.107
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	177.814.500	201.979.100
Beban (pemulihan) persediaan usang	8.849.312	58.859
Amortisasi biaya tanggungan hak atas tanah	(14.354.947)	(19.827.924)
	<u>1.722.745.433</u>	<u>1.168.568.121</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	276.451.344	429.592.474
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	505.594.719	376.644.670
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(1.524.074.500)	(1.280.932.500)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(101.207.708)	(332.428.361)
Jumlah	<u>(843.236.145)</u>	<u>(807.123.717)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>6.005.529.509</u>	<u>13.722.635.811</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	6.005.529.000	13.722.636.000
Anak Perusahaan	19.624.008.000	17.471.756.000
Jumlah	<u>25.629.537.000</u>	<u>31.194.392.000</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	1.784.159.000	4.099.290.800
Anak Perusahaan	5.869.702.700	5.224.026.800
Jumlah beban pajak kini	<u>7.653.861.700</u>	<u>9.323.317.600</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	1.277.456.525	383.226.089
Pasal 25	2.194.495.302	818.331.400
Fiskal luar negeri	9.000.000	13.000.000
	<u>3.480.951.827</u>	<u>1.214.557.489</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	845.185.908	2.138.255.757
Pasal 23	52.500	10.467.526
Pasal 25	1.197.836.832	799.122.022
	<u>2.043.075.240</u>	<u>2.947.845.305</u>
Pajak dibayar dimuka (catatan 8)		
Perusahaan	(1.696.792.827)	-
Anak Perusahaan	(836.342.402)	(1.593.768.035)
	<u>(2.533.135.229)</u>	<u>(1.593.768.035)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	2.884.733.311
Anak Perusahaan	4.662.969.862	3.869.949.530
	<u>13.816.139.048</u>	<u>6.754.682.841</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan merupakan pengaruh beda temporer pada tarif pajak 30 %.

Berikut ini saldo aktiva pajak tangguhan:

	2008	2007
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	97.361.454	(28.584.462)
Manfaat karyawan	303.934.356	151.984.355
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	63.835.160	172.507.531
Penyisihan persediaan usang	2.654.794	17.658
Penyisihan piutang usaha	53.344.350	60.593.730
Beban tangguhan hak atas tanah	(4.306.484)	(5.948.377)
	<u>516.823.630</u>	<u>350.570.436</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	210.371.187	512.710.481
Penyusutan aktiva tetap	438.849.521	-
Penyisihan piutang usaha	(400.900.975)	250.810.775
Penyisihan persediaan usang	(2.586.026)	62.713.887
	<u>245.733.707</u>	<u>826.235.143</u>
	<u>762.557.337</u>	<u>1.176.805.579</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	5.082.863.089	4.264.491.099
Manfaat karyawan	2.801.393.535	690.548.657
Penyisihan piutang usaha	281.020.829	395.249.450
Penyisihan persediaan usang	583.335.050	186.684.696
Beban tangguhan eksplorasi dan Pengembangan	832.816.239	251.458.486
Beban tangguhan hak atas tanah	(189.184.413)	(167.137.788)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	4.189.760.229	3.503.458.905
Manfaat karyawan	9.789.345.172	8.377.513.676
Penyisihan persediaan usang	1.090.104.861	1.292.487.050
Penyusutan aktiva tetap	691.675.336	(532.224.665)
Aktiva pajak tangguhan	<u>25.153.129.927</u>	<u>18.262.529.566</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2008	2007
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	17.878.176.208	28.374.573.312
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	5.328.452.800	8.477.372.500
Efek pajak dari beda tetap	83.354.322	524.905.464
Laba belum terealisasi	1.479.497.241	(855.765.943)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>6.891.304.363</u>	<u>8.146.512.021</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2008	2007
Perusahaan		
Pajak kini	1.784.159.000	4.099.290.800
Pajak tangguhan	(516.823.630)	(350.570.436)
	1.267.335.370	3.748.720.364
Anak Perusahaan		
Pajak kini	5.869.702.700	5.224.026.800
Pajak tangguhan	(245.733.707)	(826.235.143)
Sub total	5.623.968.993	4.397.791.657
	6.891.304.363	8.146.512.021

Pada tahun 2006 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2005 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 26.516.871.145. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2007 (catatan 8).

Pada tahun 2007 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 dan 2007 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 67.772.916.756. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima PT KFTD pada tahun 2007 (catatan 8).

Pada tanggal 5 Oktober 2007 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak badan untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 3.254.747.175. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima Perusahaan pada tahun 2007 (catatan 8).

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007
Pemerintah Republik Indonesia	9.761.644.022	12.432.254.158
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	873.552.580	508.518.842
	10.635.196.602	12.940.773.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.522.685.900	12.963.441.441
Promosi dan beban penjualan	9.211.211.664	12.873.222.001
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.060.204.629	1.355.938.758
	<u>22.794.102.193</u>	<u>27.192.602.200</u>

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pengadaan aktiva tetap	1.754.384.960	1.536.629.751
Pendapatan diterima dimuka	1.843.465.910	1.996.875.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	4.328.377.993	4.579.560.467
	<u>7.926.228.863</u>	<u>8.113.065.218</u>

22. MODAL SAHAM

31 Maret 2008

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.821.000	9,70	53.882.100.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.179.000	0,27	1.517.900.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Maret 2007

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	532.360.000	9,58	53.236.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	21.640.000	0,39	2.164.000.000
	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	<u>54.320.000.000</u>
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
	<u>43.579.620.031</u>

24. PENJUALAN

	2008	2007
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat kesehatan dan lain-lain	450.251.656.923	445.473.144.569
Minyak nabati	4.016.430.660	7.504.971.910
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	4.619.750.473	5.504.759.275
Yodium dan Derivat	1.549.981.250	2.552.000.000
Obat dan lain-lain	167.572.000	586.407.506
	<u>460.605.391.306</u>	<u>461.621.283.260</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

24. PENJUALAN *(lanjutan)*

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	39.292.334.730	60.217.372.841
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	27.310.749.341	40.906.612.672
Obat Over The Counter (OTC)	21.682.711.909	19.735.918.653
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	10.186.162.383	16.148.138.691
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	3.407.854.209	4.634.509.764
Sub Total	<u>101.879.812.572</u>	<u>141.642.552.621</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	272.040.725.479	241.403.063.934
Obat Generik	9.608.605.964	10.122.049.458
Obat Over The Counter (OTC)	47.836.023.360	40.012.374.447
Alat kesehatan dan lain-lain	29.240.223.931	28.441.242.800
Sub Total	<u>358.725.578.734</u>	<u>319.978.730.639</u>
	<u>460.605.391.306</u>	<u>461.621.283.260</u>

Untuk masa tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 tidak ada penjualan yang melebihi 10%, sedangkan pada tahun 2007 penjualan yang melebihi 10% dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 66.410.580.197 (14,39%).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2008	2007
Pertambahan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	1.240.204.735	703.483.531.
Biaya langsung	549.888.071	415.369.183
Biaya tak langsung	2.665.914.313	2.925.113.065
Sub total biaya produksi pertambahan	<u>4.456.007.119</u>	<u>4.043.965.779</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2008	2007
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	89.738.403.129	63.876.478.365
Biaya langsung	9.612.817.984	7.376.235.354
Biaya pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.118.308.225	5.371.732.837
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	2.809.826.799	2.790.339.987
Penyusutan	2.460.644.444	2.470.021.819
Pemeliharaan dan peralatan	1.325.733.543	1.397.154.248
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	565.410.232	516.874.180
Sub total	<u>112.631.144.356</u>	<u>83.798.836.790</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	22.104.531.519	13.984.224.043
Akhir periode	(34.348.640.530)	(19.119.697.969)
Sub total produksi manufaktur	<u>100.387.035.345</u>	<u>78.663.362.864</u>
Barang Jadi		
Awal periode	214.682.205.179	163.619.750.918
Pembelian	257.328.942.420	245.286.707.088
Akhir periode	(254.255.808.938)	(178.524.776.420)
Sub Total	<u>217.755.338.661</u>	<u>230.381.681.586</u>
	<u>322.598.381.125</u>	<u>313.089.010.229</u>

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10%.

26. BEBAN USAHA

	2008	2007
Beban penjualan:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.155.824.481	41.393.387.958
Promosi, propaganda dan pemasaran	15.814.153.051	18.396.586.902
Komisi penjualan	5.402.436.372	4.596.554.399
Pengiriman barang	3.973.005.442	2.645.203.824
Royalti dan <i>marketing fee</i>	4.265.763.435	4.161.071.178
Penyisihan (pemulihan) piutang	(1.236.889.775)	1.064.742.547
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	944.841.914	1.165.973.842
	<u>71.319.134.920</u>	<u>73.423.520.650</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.495.637.879	17.684.974.220
Pemeliharaan dan peralatan	4.568.431.195	5.078.384.550
Listrik, air dan gas	3.529.564.830	4.034.771.150
Penyusutan dan amortisasi	3.170.871.619	3.646.997.629
Telepon, faksimile dan telegram	2.916.191.494	2.542.888.950
Alat kantor dan percetakan	2.499.312.453	2.284.204.062
Perjalanan dinas	2.316.612.375	2.991.139.677
Representasi, jamuan dan sumbangan	1.854.135.899	2.042.740.542
Penelitian dan pengembangan	1.801.732.640	1.596.984.450
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	5.657.208.669	4.418.394.547
	<u>48.809.699.053</u>	<u>46.321.479.777</u>

27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Beban bunga bank	1.981.634.854	1.918.424.183
Provisi bank	-	20.513.740
	<u>1.981.634.854</u>	<u>1.938.937.923</u>

28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pendapatan jasa giro	647.344.239	1.045.731.611
Bunga deposito berjangka	1.292.219	1.521.207
	<u>648.636.458</u>	<u>1.047.252.818</u>

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp.(406.659.859) dan Rp 54.437.376

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

30. LAIN-LAIN BERSIH

Saldo akun lain-lain bersih per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp.1.754.173.656 dan Rp 424.548.438, yang apabila dirinci masing-masing saldo berjumlah dibawah Rp 1.000.000.000.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 11.001.387.246 dan Rp 20.228.061.291 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 1,98 dan Rp 3,64 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007.

32. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2008	2007
Dividen	-	13.196.984.486
Cadangan umum	-	29.174.224.836

Sesuai RUPS tahun buku 2006 pada tanggal 25 Mei 2007, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 13.196.984.486 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- c. Sebesar Rp 439.899.483 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- d. Sebesar Rp 439.899.483 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- e. Sebesar Rp 738.940.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris dan Sekretaris Komisaris atau 1,68 %.
- f. Sebesar Rp 29.174.224.836 sebagai cadangan umum.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2007, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yaitu tanggal 25 Juli 2007 Rp 4.000.000.000, tanggal 25 September 2007 Rp 4.000.000.000, dan tanggal 26 Nopember 2007 Rp 3.880.612.609.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

33. PROGRAM PENSIUN *(lanjutan)*

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut :

	2008	2007
Biaya jasa kini Perusahaan	583.539.961	1.270.060.882
Beban bunga	4.200.001.026	12.336.239.880
Amortisasi biaya jasa lalu	46.989.642	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	767.354.015	413.909.339
luran dana pensiun/premi asuransi	(1.221.355.338)	(4.251.585.486)
Hasil aktiva bersih	(3.366.305.131)	(19.213.824.335)
	<u>1.010.224.175</u>	<u>(9.297.728.546)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	164.000.040.078	145.194.490.382
Nilai wajar aktiva akhir periode	(131.684.737.999)	(108.539.622.806)
Status pendanaan	<u>32.315.302.079</u>	<u>36.654.867.576</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(194.460.816)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(39.239.200.888)	(50.675.990.457)
Aktiva manfaat pensiun karyawan	<u>(6.923.898.809)</u>	<u>(14.215.583.697)</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal tahun	(7.934.122.984)	(4.917.865.151)
Beban (manfaat) pensiun karyawan - bersih	1.010.224.175	(9.297.728.546)
Saldo akhir tahun	(6.923.898.809)	(14.215.593.697)

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2008 menggunakan angka estimasi sedangkan pada tanggal 31 Maret 2007 masih menggunakan angka 31 Desember 2006.

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10,50% tahun 2008 dan 11% tahun 2007
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi Pensiun Iuran Pasti
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan dan Kewajiban imbalan kerja bersih pada 31 Maret 2008 dan 2007 menggunakan angka estimasi sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	736.564.807	987.024.648
Beban bunga	1.544.310.520	1.656.811.586
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	762.995.625	762.995.625
Amortisasi keuntungan aktuarial	525.430.403	(48.760.492)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>3.569.301.355</u>	<u>3.358.071.367</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	63.361.575.849	61.046.526.424
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.636.498.719)	(15.688.481.220)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(4.873.421.298)	(5.242.639.562)
Saldo akhir di neraca	<u>45.851.655.832</u>	<u>40.115.405.642</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Kewajiban pada awal tahun	45.147.528.200	37.899.756.185
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(2.865.173.723)	(1.142.421.910)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	3.569.301.355	3.358.071.367
Saldo akhir di neraca	<u>45.851.655.832</u>	<u>40.115.405.642</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2006 dihitung dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA *(lanjutan)*

Tingkat diskonto per tahun	:	10,50% tahun 2008 dan 11% tahun 2007
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	14 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, dan Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore tanggal 29 November 2007 untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- c. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- e. Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksplorasi yodium di area konsensi tersebut. Proyek tersebut sementara dihentikan sesuai surat dari Bupati Pasuruan No. 503/33/424.061 tanggal 12 Januari 2007.
- f. Pada tanggal 28 Pebruari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.
- g. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 17 Nopember 2003 penjualan dengan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak Perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- i. Pada tanggal 23 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, lisensi dan *trademark* dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & Co, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- k. Pada tanggal 7 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta produk lisensi dan *trademark* dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- l. Pada tanggal 28 Maret 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Ajmir Mashaal Co Ltd Afganistan untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah Negara Islam Afganistan, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company Limited Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limited dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merk dagang Perusahaan, jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 80 (delapan puluh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 149 (seratus empat puluh sembilan) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 34 (tiga puluh empat) Apotek
Bali & Nusra Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Bali dan Nusatenggara Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek 8 (delapan) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.652.866.669	0,53	3.899.332.034	0,58
PT Kimia Farma Apotek	51.273.781.891	7,51	46.389.612.982	6,95
PT KFTD	28.005.433.973	4,10	24.745.286.272	3,71
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	231.510.649.510	33,90	213.197.867.778	31,96
PT Kimia Farma Apotek	143.593.875.805	21,03	137.535.170.868	20,61
PT KFTD	92.063.116.496	13,48	106.647.049.058	15,98
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	33.651.196.152	4,93	28.579.412.760	4,28
PT KFTD	5.209.588.604	0,76	6.363.257.498	0,95
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	31.562.582.602	4,62	25.653.896.441	3,85
PT KFTD	7.561.567.549	1,11	7.298.355.271	1,09
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	32.867.732.430	4,81	41.661.294.162	6,25
PT KFTD	22.005.088.813	3,22	25.208.588.692	3,79
Jumlah	682.957.480.494	100,00	667.179.123.816	100,00
Eliminasi	(222.352.089.188)		(205.557.840.556)	
Jumlah setelah eliminasi	460.605.391.306		461.621.283.260	

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	139.111.784.804	23,70	142.887.910.552	24,10
PT Kimia Farma Apotek	292.949.168.880	49,91	279.819.387.213	47,19
PT KFTD	154.844.795.435	26,39	170.262.536.791	28,71
Jumlah	586.905.749.119	100,00	592.969.834.556	100,00
Eliminasi	(126.300.357.813)		(131.348.551.296)	
Jumlah setelah eliminasi	460.605.391.306		461.621.283.260	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	261.599.283	0,18	156.899.047	0,11
PT Kimia Farma Apotek	12.220.786.736	8,55	10.871.035.328	7,46
PT KFTD	4.849.061.292	3,39	2.123.038.934	1,46
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	48.103.273.364	33,65	54.106.811.572	37,14
PT Kimia Farma Apotek	36.311.626.101	25,40	34.738.526.887	23,85
PT KFTD	11.338.513.689	7,93	14.868.161.146	10,21
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	8.578.411.992	6,01	7.225.686.934	4,96
PT KFTD	501.317.770	0,35	626.819.661	0,43
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	7.322.574.262	5,12	5.621.939.350	3,86
PT KFTD	1.408.901.435	0,99	296.176.130	0,20
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	8.233.052.995	5,76	11.682.734.469	8,02
PT KFTD	3.809.548.731	2,67	3.361.890.428	2,30
Laba kotor	142.938.667.650	100,00	145.679.719.886	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	(4.931.657.469)		2.852.553.143	
Beban usaha	(120.128.833.973)		(119.745.000.427)	
Lain-lain bersih	14.515.401		(412.699.291)	
Laba sebelum pajak	17.892.691.609		28.374.573.312	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	5.126.020.221	22,46	13.361.191.407	35,25
PT Kimia Farma Apotek	18.407.702.955	80,65	13.880.285.769	44,22
PT KFTD	(709.374.098)	(3,11)	(1.719.457.007)	20,53
Jumlah	22.824.349.078	100,00	25.522.020.169	100,00
Eliminasi	(4.931.657.469)		2.852.553.143	
Jumlah setelah eliminasi	17.892.691.609		28.374.573.312	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

e. Aktiva menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.034.575.131	0,15	7.065.996.672	0,44
PT Kimia Farma Apotek	50.291.796.338	2,57	47.585.085.408	2,98
PT KFTD	56.953.754.229	2,91	41.924.493.604	2,62
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	1.141.356.311.064	58,29	901.543.317.011	56,44
PT Kimia Farma Apotek	193.770.628.756	9,90	178.186.129.970	11,16
PT KFTD	335.375.578.323	17,13	234.508.498.278	14,68
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	27.516.843.880	1,41	26.941.397.646	1,69
PT KFTD	9.615.201.960	0,49	9.749.220.791	0,61
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	26.091.058.037	1,33	22.615.488.097	1,42
PT KFTD	17.692.016.929	0,9	13.309.862.888	0,83
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	43.431.392.291	2,22	51.541.904.166	3,23
PT KFTD	52.778.804.917	2,70	62.259.339.514	3,90
Jumlah	1.957.907.961.855	100,00	1.597.230.734.045	100,00
Eliminasi	(606.772.484.222)		(376.821.328.424)	
Jumlah setelah eliminasi	1.351.135.477.633		1.220.409.405.621	

f. Aktiva menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	1.144.390.886.195	58,45	908.609.313.683	56,89
PT Kimia Farma Apotek	341.101.719.302	17,42	326.870.005.286	20,46
PT KFTD	472.415.356.358	24,13	361.751.415.076	22,65
Jumlah	1.957.907.961.855	100,00	1.597.230.734.045	100,00
Eliminasi	(606.772.484.222)		(376.821.328.424)	
Jumlah setelah eliminasi	1.351.135.477.633		1.220.409.405.621	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.543.650.937	0,89	3.773.016.146	0,94
PT Kimia Farma Apotek	4.700.187.287	1,19	6.920.818.092	1,72
PT KFTD	2.164.572.840	0,55	2.442.476.006	0,61
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	304.299.100.041	76,85	305.320.351.863	76,01
PT Kimia Farma Apotek	46.981.784.307	11,86	47.577.935.201	11,84
PT KFTD	18.076.369.850	4,57	15.586.393.236	3,88
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	1.907.828.081	0,48	3.157.230.289	0,79
PT KFTD	806.597.742	0,20	858.416.869	0,21
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	2.568.142.255	0,65	3.265.453.873	0,81
PT KFTD	441.368.807	0,11	598.201.655	0,15
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	5.901.070.390	1,49	7.301.765.150	1,82
PT KFTD	4.582.705.538	1,16	4.881.335.341	1,22
Jumlah	<u>395.973.378.075</u>	<u>100,00</u>	<u>401.683.393.721</u>	<u>100,00</u>

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	112.963.919	1,90	128.783.820	1,98
PT Kimia Farma Apotek	148.618.172	2,50	186.308.610	2,86
PT KFTD	102.396.146	1,72	122.859.143	1,89
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	3.836.394.992	64,60	3.984.512.061	61,26
PT Kimia Farma Apotek	668.626.586	11,26	842.593.309	12,95
PT KFTD	568.210.968	9,57	407.385.471	6,26
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	159.044.954	2,68	280.615.315	4,31
PT KFTD	26.787.658	0,45	30.583.610	0,47
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	72.556.802	1,22	152.190.038	2,34
PT KFTD	37.224.164	0,63	45.361.305	0,71
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	97.888.590	1,65	192.598.449	2,96
PT KFTD	108.422.197	1,82	130.566.382	2,01
Jumlah	<u>5.939.135.148</u>	<u>100,00</u>	<u>6.504.357.513</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

i. Kewajiban menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.127.286.469	0,50	2.147.836.039	0,50
PT Kimia Farma Apotek	12.976.777.242	2,05	12.652.330.344	2,97
PT KFTD	56.953.754.229	9,02	41.924.493.604	9,83
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	224.853.854.511	35,61	122.749.022.193	28,77
PT Kimia Farma Apotek	96.959.793.023	15,35	98.263.001.677	23,03
PT KFTD	128.652.526.257	20,37	33.705.861.908	7,90
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	6.488.299.595	1,03	5.907.946.373	1,38
PT KFTD	9.615.201.960	1,52	9.749.220.791	2,28
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	10.407.820.853	1,65	6.615.114.881	1,55
PT KFTD	17.692.016.929	2,80	13.387.932.888	3,14
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	11.001.880.356	1,74	17.280.633.598	4,05
PT KFTD	52.778.804.917	8,36	62.290.174.020	14,6
Jumlah	<u>631.508.016.341</u>	<u>100,00</u>	<u>426.673.568.316</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(199.401.524.489)</u>		<u>(97.146.110.628)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>432.106.491.852</u>		<u>329.527.457.688</u>	

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Obat	417.771.150.783	90,70	417.031.901.868	90,34
Alat kesehatan dan lain-lain	32.648.078.140	7,09	28.441.242.801	6,16
Minyak nabati	4.016.430.660	0,87	7.504.971.910	1,63
Garam kina	4.619.750.473	1,00	5.504.759.275	1,19
Yodium dan derivate	1.549.981.250	0,34	3.138.407.406	0,68
Jumlah	<u>460.605.391.306</u>	<u>100,00</u>	<u>461.621.283.260</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2008 DAN 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	454.268.087.583	98,62	452.978.116.579	98,13
Belanda	4.619.750.473	1,00	5.504.759.275	1,19
India	860.851.250	0,19	3.138.407.406	0,68
Selandia Baru	689.130.000	0,15	-	-
Jepang	104.000.000	0,02	-	-
Malaysia	57.500.000	0,01	-	-
Singapura	6.072.000	0,01	-	-
Jumlah	<u>460.605.391.306</u>	<u>100,00</u>	<u>461.621.283.260</u>	<u>100,00</u>

37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2008		2007	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 19.164	176.637.998	882.683	8.048.306.238
Piutang usaha	US\$ 433.039	3.991.324.213	490.448	4.471.906.140
		<u>4.167.962.211</u>		<u>12.520.212.378</u>
Kewajiban moneter				
Hutang usaha	US\$ 2.790.303	25.718.222.290	987.617	9.004.212.615
	EUR 46.601	678.443.631	-	-
	JPY -	-	580.000	44.994.660
		<u>26.396.665.921</u>		<u>9.049.207.275</u>
Jumlah kewajiban (aktiva) moneter – bersih		<u>22.228.703.710</u>		<u>(3.471.005.103)</u>